

SURVEI HASIL BELAJAR SERVIS BAWAH BOLA VOLI PADA MURID KELAS VI SD NEGERI 26 TARAWEANG KA'BA KABUPATEN PANGKEP

SURVEY RESULTS LEARNING UNDER VOLY BALL SERVICES IN GRADE VI CLASSES OF SD NEGERI 26 TARAWEANG KA'BA, PANGKEP DISTRICT

Muhammad Asram, Drs. H. La Kamadi, Dr. Fahrizal

Pendidikan Jasmani Kesehatan dan Rekreasike SDan (S1), Fakultas Ilmu Keolahragaan, Universitas Negeri Makassar

Email : muhammadasram7mei@gmail.com

ABSTRAK

MUHAMMAD ASRAM 1631142026 “ SURVEI HASIL BELAJAR SERVIS BAWAH BOLA VOLI PADA MURID KELAS VI SD NEGERI 26 TARAWEANG KA'BA KABUPATEN PANGKEP jurusan Pendidikan jasmani Kesehatan dan rekreasi (PGSD) Universitas Negeri Makassar , dibimbing oleh Drs. H La Kamadi, M.Pd dan sebagai pembimbing I dan Dr. Fahrizal, S.Pd, M.Pd sebagai pembimbing II. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui seberapa besar hasil belajar murid melalui survei hasil belajar Kelas VI SD Negeri 26 Taraweang Ka’Ba. Populasi penelitian ini adalah seluruh siswa kelas VI SD Negeri 26 Taraweang Ka’Ba yang berjumlah 30 orang dari 1 kelas dengan jumlah sampel 20 orang pada kelas VI. Penelitian ini dilaksanakan pada semester ganjil tahun ajaran 2020/2021. Penelitian ini dilaksanakan dalam 1 kali pertemuan. Pengambilan data dilakukan dengan survei hasil belajar menggunakan tes servis bawah permainan bola voli. Data yang disurvei dengan menggunakan analisis deskriptif dan inferensial. Hasil penelitian secara keseluruhan menunjukkan bahwa hasil survei hasil belajar servis bawah bola voli memperoleh skor predikat rata-rata cukup, dibuktikan dengan sampel yang memperoleh predikat sangat baik dan baik masing-masing hanya 1 dengan persentase 5% sedangkan didominasi oleh predikat cukup dengan skor 18 sampel presentase 90%. Berdasarkan hasil penelitian tersebut, dapat ditarik kesimpulan bahwa hasil belajar servis bawah permainan bola voli murid kelas VI SD Negeri 26 Taraweang Ka’Ba mendapatkan predikat cukup dengan persentase 90%.

ABSTRACT

MUHAMMAD ASRAM 1631142026 “SURVEY ON THE RESULTS OF LEARNING SERVICES UNDER THE VOLLYBALL FOR VIOLENCE STUDENTS OF SD NEGERI 26 TARAWEANG KA'BA KABUPATEN PANGKEP *majoring in Physical Education Health and Recreation (PGSD) Makassar State University, supervised by Drs. H La Kamadi, M.Pd and as supervisor I and Dr. Fahrizal, S.Pd, M, Pd as supervisor II. This study aims to determine how much student learning outcomes through a survey of Class VI learning outcomes of SD Negeri 26 Taraweang Ka'Ba. The population of this study were all students of grade VI SD Negeri 26 Taraweang Ka'Ba, totaling 30 people from 1 class with a total sample of 20 people in grade VI. This research was conducted in the odd semester of the 2020/2021 school year. This research was conducted in 1 meeting. The data were collected by surveying the learning outcomes using the volleyball game under service test. The data were surveyed using descriptive and inferential analysis. The results of the study as a whole show that the results of the survey results of learning to serve under volleyball obtained a sufficiently average predicate score, as evidenced by the sample that obtained the predicate of very good and good, each only 1 with a percentage of 5% while dominated by the predicate sufficient with a score of 18 samples. percentage 90%. Based on the results of this study, it can be concluded that the results of learning to serve under the volleyball game of grade VI SD Negeri 26 Taraweang Ka'Ba get a sufficient predicate with a percentage of 90%.*

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Pendidikan jasmani yang merupakan bagian pendidikan keseluruhan, pada hakikatnya adalah proses interaksi antara peserta didik (anak) dengan lingkungan yang dikelola melalui aktivitas jasmani secara sistematis menuju pembentukan manusia seutuhnya. Aktivitas jasmani tersebut dapat diartikan sebagai peserta didik untuk meningkatkan keterampilan motorik dan fungsional.

permainan bola voli, diperlukan penguasaan teknik dasar. Sarumpaet (1991: 133) menyatakan bahwa penguasaan teknik dasar bola voli merupakan unsur yang menentukan kalah dan menangnya regu dalam pertandingan. Oleh karena itu, teknik dasar permainan harus benar-benar dikuasai lebih dahulu agar dapat mengembangkan untuk pertandingan lancar dan teratur. teknik dasar yang baik merupakan awal dari taktik permainan yang baik pula. Teknik dasar bola voli yang harus dikuasai oleh setiap pemain adalah teknik dasar servis bawah. Dan pada umumnya materi dasar dalam pembelajaran servis bawah bola voli, terdapat pada tingkat SD.

Pada tingkat SD Pembelajaran bola voli masih sangat dasar terkhusus pada servis bawah. Servis adalah memukul bola dari luar garis lapangan untuk memulai permainan. Servis bisa sangat menentukan jalannya permainan, karena itu pukulan bola

harus dilakukan dengan kuat dan tepat. Melakukan servis pun tidak boleh sembarangan dan ada tekniknya. Terutama pada servis bawah beola voli memiliki teknik yang harus diketahui. Servis ini cocok dilakukan oleh pemula yaitu murid SD, langkah awalnya dengan memegang bola di tangan kiri, posisikan agak di depan badan dan sejajar pinggang. Tangan kanan (posisi mengepal) kemudian berayun dari belakang ke depan dan memukul bola dari arah bawah.

Guru yang mampu memprogram proses pembelajaran servis bawah bola voli yang kreatif, dapat mendukung proses pembelajaran permainan bola voli agar dapat lebih mudah dipahami oleh murid SD. sehingga dapat berhasil dengan baik. Peran guru pendidikan jasmani olahraga dan kesehatan sangat penting untuk mengenal dan mengetahui cabang olahraga bola voli, khususnya servis bawah bola voli .

SDN 26 Taraweang Ka'Ba adalah salahsatu sekolah pendidikan negeri di pangkep yang beralamatkan di Jalan poros tonasa 1. Dalam pelaksanaan pembelajaran jasmani khususnya teknik dasar bermain bola voli (servis bawah) telah dilaksanakan.

Adapun teknik dasar bola voli yang sudah dilaksanakan di SDN 26 Taraweang Ka'ba yaitu teknik dasar servis bawah, teknik dasar tersebut sudah diperkenalkan pada murid melalui pembelajaran pendidikan jasmani namun kenyataanya tidak semua murid kelas VI mampu melakukan teknik dasar servis bawah

dengan baik dan benar, dikarenakan kemampuan masing-masing murid berbeda-beda.

Berdasarkan latar belakang tersebut di atas, serta belum adanya penelitian maka penulisan tertarik untuk mengadakan penelitian dengan mengangkat judul *Survei Hasil Belajar Servis Bola Voli pada Murid Kelas VI SD Negeri 26 Taraweang Ka'Ba Kab. Pangkep*.

B. Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang, identifikasi masalah dan pembatasan masalah, makadapat dirumuskan masalah sebagai berikut:

1. Bagaimanakah hasil belajar teknik dasar servis bawah permainan bola voli pada murid kelas VI SDN 26 Taraweang Ka'ba?

C. Tujuan Penelitian

Sesuai dengan rumusan masalah di atas, penelitian ini dilakukan dengan tujuan untuk mengetahui:

1. Berapa besar hasil belajar teknik dasar servis bawah permainan bola voli pada siswa kelas VI SDN 26 Taraweang Ka'ba

D. Manfaat Penelitian

Berdasarkan ruanglingkup dan permasalahan yang diteliti, penelitian ini diharapkan mempunyai manfaat penelitian sebagai berikut:

1. Teoritis

a. Peneliti

Bagi peneliti, hasil penelitian ini diharapkan menambah wawasan dan pengalaman serta memberikan gambaran kepada peneliti sebagai calon guru tentang keadaan sistem proses pembelajaran di sekolah.

b. Pembaca

Bagi pembaca penelitian ini diharapkan dapat menambah pengetahuan tentang kemampun teknik dasar servis bawah bola voli. Hal ini dapat memberi masukan pada guru untuk perbaikan proses pembelajaran servis bawah bola voli kedepannya.

2. Secara praktis

a. Bagi murid

Murid sebagai subjek penelitian dapat mengetahui hasil belajar teknik servis bawah bola voli dan murid akan termotivasi untuk giat berlatih meningkatkan kemampuannya agar mencapai hasil belajar yang lebih baik.

b. Bagi guru

Penelitian ini diharapkan dapat memberikan motivasi yang besar dan untuk acuan program meningkatkan hasil belajar teknik servis bawah bola voli peserta didiknya.

c. Bagi sekolah

Dengan mengetahui hasil belajar teknik dasar servis bawah bola voli, murid diharapkan dapat memberi masukan untuk mengembangkan dan mengoptimalkan program penunjang pendidikan jasmani di SDN 26 Taraweang Ka'ba

TINJAUAN PUSTAKA, KERANGKA PIKIR, DAN HIPOTESIS

A. Tinjauan Pustaka

Tinjauan pustaka merupakan kerangka acuan atau sebagai landasan teori yang erat kaitannya dengan permasalahan dalam suatu penelitian. teori-teori yang dikemukakan diharapkan dapat menunjang penyusunan kerangka pikir yang merupakan dasar dalam merumuskan hipotesis sebagai jawaban sementara terhadap permasalahan dalam penelitian ini.

1. Pengertian belajar

Dalam keseluruhan proses pendidikan di sekolah, kegiatan belajar merupakan kegiatan yang paling pokok. Ini berarti bahwa berhasil tidaknya pencapaian tujuan pendidikan banyak bergantung kepada bagaimana proses belajar yang dialami oleh murid sebagai anak didik.

Menurut pandangan dan teori Konstruktivisme dalam (Sadirman 2012: 37)

Belajar merupakan proses aktif dari si subjek belajar untuk merekonstruksi makna, sesuatu entah itu teks, kegiatan dialog, pengalaman fisik dan lain-lain. Belajar merupakan proses mengasimilasikan dan menghubungkan pengalaman atau bahan yang dipelajarinya dengan pengertian yang sudah dimiliki, sehingga pengertiannya menjadi berkembang.

2. Hasil Belajar Penjas

Melakukan suatu kegiatan tentu ada tujuan yang ingin dicapai dibalik kegiatan tersebut. Begitupula dalam kegiatan belajar mengajar di sekolah

tujuannya adalah hasil belajar yang baik. Proses belajar yang dialami oleh murid menghasilkan perubahan-perubahan di bidang pemahaman, pengetahuan, keterampilan, nilai dan sikap. Adanya perubahan itu tampak dalam prestasi belajar murid, tes atau tugas yang dibebankan kepada guru. Hasil yang diperoleh dari penilaian hasil belajar murid baik individual maupun kelompok di dalam kelasnya, akan menggambarkan kemajuan yang telah dicapainya selama periode tertentu.

Menurut Gagne (dalam Ratna Wilis Dahar 2006: 118): Hasil belajar

berupa penampilan-penampilan yang dapat diamati sebagai hasil-hasil belajar yang disebut kemampuan. Ditinjau dari segi-segi yang diharapkan dari suatu pengajaran atau suatu instruksi, kemampuan itu perlu dibedakan karena kemampuan itu memungkinkan berbagai macam penampilan manusia dan juga karena kondisi-kondisi untuk memperoleh kemampuan-kemampuan yang berbeda.

Menurut Peneliti kemampuan yang dimaksud dari pemikiran gagne tersebut terdapat lima kemampuan. Kemampuan pertama disebut keterampilan intelektual, yaitu kemampuan mempresentasikan konsep. Kemampuan kedua meliputi penggunaan strategi kognitif, yaitu kecakapan menyalurkan dan mengarahkan aktivitas kognitifnya sendiri. Yang ketiga berhubungan dengan sikap yaitu kemampuan menerima atau menolak objek

berdasarkan penilaian terhadap objek tersebut. Keempat ialah informasi verbal, yaitu kapa bilitas mengungkapkan pengetahuan dalam bentuk bahasa, baik lisan maupun tertulis. Kelima ialah keterampilan motorik, yaitu kemampuan melakukan serangkaian gerak jasmani dalam urusan dan koordinasi.

3. Hakikat Permainan Bola Voli

Bola voli adalah olahraga beregu yang merupakan salah satu dari berbagai macam permainan bola besar yang dimainkan dalam 1 lapangan. Terdiri dari 2 regu yang saling berlawanan, masing – masing regu berisi 10 pemain dengan 6 pemain inti dan 4 pemain cadangan. Tujuan utama dari bola voli adalah memukul bola ke daerah lawan hingga lawan tidak dapat menerima bola dan mempertahankan daerah sendiri agar memenangkan suatu pertandingan.

William G. Morgan, adalah seorang yang menciptakan permainan bola voli. Sama halnya dengan James Naismith (seorang yang menciptakan bola basket), Morgan juga merupakan salah satu guru olahraga di YMCA (Young Men's Christian Association). YMCA adalah sebuah organisasi di Amerika Serikat. Nama permainan semula "*Mintonette*", dimana permainannya hampir serupa badminton. Kemudian nama permainan itu dirubah oleh Dr. Halstead menjadi "*Volley-ball*" yang artinya kurang lebih memvolley (melambung bola melintasi net) berganti-ganti.

Permainan bola voli (*volley ball*)? Secara umum, pengertian bola voli adalah salah satu cabang olahraga bola dimana cara memainkannya dengan menjatuhkan bola ke dalam lapangan lawan sebanyak mungkin untuk mencapai skor tertentu.

4. Hakikat Permainan Bola Voli Mini

Permainan bola voli mini merupakan permainan bola voli yang sering diajarkan pada tingkat pendidikan SD. Karena **Bola voli mini** adalah modifikasi dari permainan bola voli standar yang mengembangkan peraturan-peraturan agar menarik dan lebih mudah dipahami serta ditujukan untuk siswa sekolah dasar. bola voli mini dikhususkan untuk anak-anak usia 9 sampai 13 tahun. Permainan Bola voli mini di desain untuk 4 orang pemain untuk setiap tim. Yang dimainkan pada lapangan dengan ukuran, panjang 12 meter dan lebar lapangan 5,5 meter. Permainan bolavoli mini berbeda dengan permainan bolavoli pada umumnya, karena dalam permainan bolavoli mini jumlah pemain yang dibutuhkan dalam satu regu 4 orang pemain dengan 2 orang cadangan dan pertandingan dua set kemenangan, 2-0 atau 2-1 (PP. PBVSI, 1995: 73).

Bila anak-anak mempelajari teknik bola voli, mereka membutuhkan praktek yang sering. Dalam permainan 6 orang jumlah sentuhan bola selama bermain bagi setiap anak tidak akan mencukui demi pengembangan yang pesat. Tingkat ketrampilan dan kemampuan fisik pada tahap awal belajar bola voli tidaklah cukup memadai untuk bisa

melaksanakan satu pertandingan. Bola rally akan cepat mati dan para pemainnya pun jadi bosan. Bola voli mini adalah cara terbaik untuk mempelajari ketrampilan dasar. Dengan cara ini tiap pemain lebih banyak menyentuh bola dan ukuran tempat bermain lebih kecil selaras bagi dasar keterampilan ini.

Dengan bermain bola voli mini anak-anak akan dapat ikut serta dalam bola voli biasa dengan prasyarat mekanis yang optimal sehingga mencakup keseluruhan rangkaian gerak dan reaksi. Anak-anak cepat memahami teknik dan taktik elementer bola voli. Mereka memperoleh kemampuan pokok bagi olahraga seperti: ketangkasan, ketrampilan, kemampuan melompat, tanggapan yang cepat serta mereka bisa mempelajari itu semua sewaktu mereka memainkannya.

Menurut Tim Bina Karya Guru (2004: 18), lapangan bola voli mini juga ada perbedaan dengan ukuran lapangan bola voli pada umumnya, yaitu:

- a. Panjang lapangan 12 meter
- b. Lebar lapangan 6 meter
- c. Tinggi net untuk putra 2,10 meter
- d. Tinggi net untuk putri 2 meter
- e. Bola yang digunakan adalah nomor 4.

5. Servis Bawah

Dalam olahraga bola voli, servis bawah (*underhand*) adalah keterampilan paling dasar yang Anda perlukan. Servis adalah satu-satunya masa di pertandingan voli yang

memungkinkan Anda mengontrol bola diam dan mencetak banyak poin. Oleh karenanya, mengembangkan teknik servis yang baik harus dilakukan. Servis bawah tidak membutuhkan kekuatan sebanyak servis atas (*overhand*) atau latihan sebanyak servis lompat sehingga sangat cocok bagi pemula. Adapun teknik dalam melakukan servis bawah:

1. Mengambil Posisi

- a. Posisikan kedua kaki.
Berdirilah dengan kaki nondominan berada di depan dan jari-jari kaki menghadap ke depan. Kaki dominan harus berada belakang dengan ujung jari menunjuk agak ke luar.

1. Pindahkan berat badan ke kaki dominan.
2. Pastikan panggul menghadap lurus ke depan, bukan miring ke samping.

- b. Siapkan bola
Tangkupkan telapak tangan nondominan sehingga serupa mangkuk dan letakkan bola di atasnya. Pastikan bola terletak dengan kukuh sehingga tidak goyang atau jatuh dari tangan.

1. Jaga jari Anda agak lemas untuk mengalirkan berat bola. Hal ini membantu bola tetap seimbang.
2. Jangan genggam bola dengan jari-jari. Bola harus stabil, tetapi masih bisa terbang saat dipukul.

- c. Turunkan bola
Bawa lengan yang memegang bola ke samping, di depan

lengan pemukul. Bola seharusnya berada di ketinggian bagian tengah paha.

1. Luruskan lengan yang menggenggam bola, dan gerakkan ke samping menggunakan bahu, dan bukan siku.
2. Sebaiknya posisikan bola serendah mungkin. Dengan begitu, bola bisa dipukul sekeras mungkin saat menaikkan seluruh tubuh ke depan.
- d. Condongkan kedua bahu ke depan
Gerakkan panggul ke belakang dan pertahankan punggung bagian atas selurus mungkin saat mendekatkan bahu ke bola. Dengan demikian, anda memiliki kontrol lebih terhadap bola.
 1. Jangan membungkuk, tetapi jangan pula berdiri tegak
 2. Saat menggerakkan panggul ke belakang, pemain bisa menaikkan ujung jari kaki depan sehingga tumit menyentuh lantai dan ujung jari menunjuk ke atas.
2. *Membidik Bola*
 - a. Pilih tempat strategis untuk mendaratkan bola
Cobalah untuk mengecoh lawan sebisa mungkin. Memang hal ini sepertinya tidak penting saat berlatih sendirian, tetapi ketika bertanding tentu ingin servis mendarat di lokasi yang diharapkan lawan.

1. Pertama-tama, coba bidik ke bagian kanan dalam atau kiri dalam lapangan sehingga lawan terpaksa keluar dari formasinya.
2. Setelah itu, mulai berlatih membidik ke antara pemain-pemain lawan. Hal ini akan membuat lawan ragu siapa yang harus mengambil bola sehingga meningkatkan keuntungan strategis.
- b. Sesuaikan sudut ke net
Jika Anda membidik ke kiri dalam, bahu akan menunjuk ke kiri dan kaki belakang bergerak agak ke kanan, dan sebaliknya.
 1. Telusuri garis lurus menyeberangi lapangan dengan pandangan. Bawa mata dari titik pendaratan bola yang diinginkan ke titik di bagian bawah bola yang akan dipukul.
 2. Jika harus menggerakkan kepala ke samping untuk menelusuri garis dari titik pendaratan ke titik pukul, sebaiknya aturlah kedua kaki dan bahu sehingga menghadap titik pendaratan yang diinginkan.
- c. Kepalkan tangan pemukul
Setelah itu, putar lengan sehingga kepala/tinju dan pergelangan tangan menghadap ke atas.
 1. Bayangkan tinju menghantam titik pukul pada bola, dan ikuti garis yang mengarah ke titik pendaratan bola.
 2. Menghadapkan tinju ke samping, dengan pergelangan

tangan diputar ke dalam dan jari jempol menghadap ke atas.

3. *Melakukan Servis*

a. Tentukan lengkungan bola

Lengkungan jalur bola ditentukan apakah ingin mendaratkan bola jauh di sisi lawan atau lebih dekat. Jika bola dipukul dengan kuat ke depan, bola akan terbang lebih rendah dan cepat menuju bagian belakang lapangan. Sebaliknya, jika bola dipukul ke atas, bola akan terbang tinggi dan mendarat dekat dengan pemain/net.

1. Biasanya lengkungan rendah ke ujung dalam lapangan lebih sering digunakan karena sulit dioper dan dikontrol lawan sehingga peluang mencetak angka lebih besar.
2. Jika pemain yakin dua orang di depan net akan bingung jika servis mendarat di antara mereka, pemain bisa mencoba membidik lengkungan tinggi yang mendarat di sana.

b. Tarik lengan pemukul lurus ke belakang

Lengan harus bergerak cepat seperti bandul. Setelah itu, ayunkan ke depan dengan kukuh dan pukul bagian bawah bola dengan kepala tangan.

1. Sebaiknya, pukul bola persis di bawah bagian tengah pula sehingga melambung naik dan melewati net.
2. Percepat ayunan persis sebelum tangan menyentuh bola.

c. Langkahkan kaki ke depan saat mengayunkan lengan

Geser berat badan ke kaki nondominan (kaki depan). Naikkan seluruh tubuh ke depan, dan dorong bola sampai melewati net.

d. Lanjutkan dengan lengan

Lengan Anda harus meneruskan ayunannya bahkan setelah menyentuh bola. Naikkan lengan sepenuhnya ke atas supaya bola benar-benar meluncur lurus dan melewati net.

1. Pertahankan lengan tetap lurus. Lengan harus terayun lurus layaknya bandul sampai setinggi atau persis di atas kepala.
2. Bayangkan kembali garis yang ditelusuri dari titik pendaratan ke titik pukul. Tinju harus menelusuri garis tersebut saat melakukan gerakan tindak lanjut.

e. Beralih ke posisi siap.

Setelah bola diservis, segeralah bersiap-siap. Berdirilah menghadap ke depan dengan kedua kaki dibuka selebar bahu, kedua lutut ditekuk, dan lengan lurus di depan Anda dan kedua telapak tangan didekapkan bersama-sama.

1. Biarkan lengan menyelesaikan gerakan lanjutan ini sebelum mendekapkan kedua telapak tangan untuk bersiap-siap.
2. Pemain bisa mengecek pendaratan bola sejenak, tetapi jangan sampai tidak siap saat bola kembali ke arah pemain.

Dikutip Buku 'Jago Bola Voli' karya Ikbal Tawakal, servis bawah dalam permainan bola voli disebut underhand serve. Gerakan ini cukup mudah dilakukan para pemain pemula karena tidak membutuhkan tenaga yang lebih sebab berfokus pada ayunan tangan. Hanya saja, kesulitan pada teknik ini yakni perkenaan bola dengan tangan kurang tepat. Untuk mengatasi itu, tangan harus berada tepat di belakang bawah bola, sudut dorongan atau ayunan tangan memiliki sudut antara 30-45 derajat ke depan sehingga bola bisa melewati atas net.

Teknik dasar ini merupakan teknik yang sering digunakan oleh murid SD dalam permainan bola voli, karena lebih muda dilakukan untuk seumurannya mereka. Untuk dasar mereka sebagai pemula dalam permainan bola voli.

B. Kerangka Pikir

Sesuai pembahasan teori dan survei yang dilakukan peneliti di atas, maka hasil belajar merupakan penentu keberhasilan yang konsisten di dalam mencapai tujuan secara efektif dan efisien, semakin tinggi hasil belajar murid dalam pembelajaran maka semakin berhasil pula pembelajaran yang dilakukan oleh guru. Melalui proses pembelajaran Pendidikan Jasmani Olahraga dan Kesehatan dalam hal ini pembelajaran permainan bola voli khususnya dalam servis bawah dapat meningkatkan kebugaran jasmani, mengembangkan keterampilan motorik, pengetahuan dan aktif, sportif dan kecerdasan emosi.

Dalam proses pembelajaran servis bawah bola voli di SDN 26 Taraweang Ka,ba guru harus benar-benar memperhatikan kemampuan dasar muridnya dalam permainan bola voli agar mampu mengkondisikan pembelajaran setiap murid dan memberi perlakuan yang tepat untuk kondisi setiap murid. Untuk mengetahui hasil belajar muridnya dalam permainan bola voli, seorang guru juga mampu melihat peningkatan hasil belajarnya dari servis bawah bola voli apakah efektif atau tidak.

Proses ini sangat berguna untuk seorang guru agar mampu mengembangkan kemajuan dalam permainan bola voli. Oleh sebab itu diperlukan penelitian terhadap hasil belajar dari teknik servis bawah bola voli pada murid karena yang paling utama dapat sebagai masukan bagi guru PJOK untuk dapat melakukan perbaikan dalam proses pembelajaran permainan bola voli kedepan, selain itu hasil survei ini juga dapat menjadi masukan bagi pihak sekolah bagaimana mereka agar mengembangkan permainan bola voli dalam membentuk tim untuk mengikuti kejuaraan antar sekolah.

C. Hipotesis

Hipotesis adalah jawaban sementara terhadap masalah penelitian, yang kebenarannya harus diuji secara empirik. Adapun hipotesis dalam penelitian ini adalah hasil belajar servis bawah bola voli pada murid kelas VI SDN 26 Taraweang Ka'Ba yang tergolong sedang.

METODE PENELITIAN

A. Desain Penelitian

Penelitian ini termasuk dalam jenis penelitian deskriptif kuantitatif karena menggambarkan atau mendeskriptifkan suatu keadaan. Penelitian deskriptif kuantitatif sendiri termasuk dalam penelitian kuantitatif. hal ini di perkuat dengan teori:

Menurut Sugiyono (2013:81) pengertian metode penelitian survei adalah sebagai berikut: Metode penelitian survei adalah metode penelitian kuantitatif yang digunakan untuk mendapatkan data yang terjadi pada masa lampau atau saat ini, tentang keyakinan, pendapat, karakteristik, perilaku, hubungan variabel dan untuk menguji beberapa hipotesis tentang variabel sosiologis dan psikologis dari sampel yang diambil dari populasi tertentu, teknik pengumpulan data dengan pengamatan (wawancara atau kuesioner) yang tidak mendalam, dan hasil penelitian cenderung untuk digeneralisasikan.

Pada penelitian ini peneliti hanya ingin mengetahui hasil belajar teknik dasar permainan bola voli yaitu servis bawah bola voli pada siswa saat penelitian. Adapun penjelasan mengenai hasil belajar bola voli yaitu hasil yang dicapai dalam bentuk angka-angka atau skor setelah diberikan tes hasil belajart pada setiap akhir pembelajaran. Nilai yang diperoleh siswa menjadi acuan untuk melihat penguasaan siswa dalam menerima materi pelajaran..

B. Tempat dan Waktu Penelitian

Penelitian ini dilaksanakan di kelas VI SD Negeri 26 Tarawean Ka'ba. Sekolah tersebut terletak di Kabupaten Pangkep, jalan poros Tonasa 1. Tahun ajaran 2020/2021 semester ganjil pada tanggal 07 Agustus 2020

C. Populasi dan Sampel

a. Populasi

Populasi adalah keseluruhan subjek penelitian. Populasi adalah wilayah generalisasi yang terdiri dari subjek yang mempunyai kuantitas dan karakteristik tetrtentu yang ditetapkan oleh peneliti untuk mempelajari dan kemudian ditarik sebuah kesimpulan. Populasi penelitian ini adalah seluruh murid kelas VI SDN 26 Taraweang Ka'Ba yang berjumlah 30 murid yang terdiri dari satu kelas..

b. Sampel

Populasi adalah wilayah generalisasi yang terdiri atas objek atau subjek yang mempunyai kualitas dan karakteristik tertentu yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari dan kemudian ditarik kesimpulan (Sugiyono, 2011 :80). Dalam penelitian Ini, peneliti mengambil sampel yaitu murid kelas VI Sd Negeri 26 Tarawean Ka'ba yang berjumlah 20 murid.

D. Defeinisi Operasional Variabel Penelitian

Variabel penelitian adalah segala sesuatu yang akan menjadi objek pengamatan penelitian. Pengertian yang dapat diambil dari definisi tersebut ialah bahwa dalam penelitian terdapat sesuatu yang menjadi sasaran, yaitu variabel, sehingga

variabel merupakan fenomena yang menjadi pusat perhatian penelitian untuk diobservasi atau diukur. Variable ini merupakan variable tunggal dimana peneliti hanya menyurvei hasil belajar murid pada permainan dasar bola voli terkhusus servis bawah bola voli dengan menggunakan tes yang ditujukan untuk murid SDN 26 Taraweang Ka'ba, berupa tes servis bawah bola voli. Tes ini bertujuan untuk menyurvei hasil belajar murid pada servis bawah bola voli murid SDN 26 Taraweang Ka'ba

E. Teknik pengumpulan data

Pengumpulan data dilakukan pada saat proses belajar mengajar berlangsung. Teknik pengumpulan data yang digunakan penulis yaitu tes hasil belajar. Tes hasil belajar ini menggunakan tes secara khusus. Agar peneliti mampu menyurvei hasil belajar murid dalam permainan dasar bola voli khususnya servis bawah SDN 26 Taraweang Ka'ba.

F. Instrumen Penelitian

Instrumen yang digunakan oleh penulis yaitu hasil tes belajar yang dikembangkan oleh penulis sendiri. Tes tersebut dimaksudkan untuk menyurvei hasil belajar murid kelas VI SD Negeri 26 Taraweang Ka'ba dalam servis bawah bola voli.

Adapun tes hasil belajar murid yaitu servis bawah bola voli, dan pelaksanaannya sebagai berikut :

1. Tes Servis bawah

- a. Tujuan
- b. Alat
- c. Petugas

d. Penilaian

G. Teknik Analisis Data

Data yang diperoleh dalam penelitian ini selanjutnya diolah dengan menggunakan analisis deskriptif kuantitatif dengan persentase. Statistik deskriptif digunakan untuk mendeskripsikan hasil belajar penjas dalam servis bawah bola voli berdasarkan skor yang diperoleh kemudian dianalisis dan dinyatakan dalam bentuk kuantitatif dengan persentase. Untuk menentukan kategori analisis data penelitian tersebut digunakan dalam penelitian deskriptif dengan persentase. Menurut Muhammad Ali (1993:186) mempersentasekan data siswa yang telah dihitung pengkategorian dengan rumus:

$$DP = \frac{n}{N} \times 100\%$$

Keterangan:

DP : Deskriptif persentase

n : Jumlah sampel dinilai

N : Jumlah keseluruhan sampel

Rumus ini berfungsi untuk menentukan jumlah siswa yang termasuk dalam kategori cukup, baik, dan baik sekali.

HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

A. Penyajian Hasil Penelitian

Berdasarkan rumusan masalah dan hipotesis dalam penelitian ini, maka pada bab ini peneliti akan membahas hasil-hasil penelitian mengenai survei hasil belajar servis bawah bola voli pada murid kelas VI SD Negeri 26 Kabba Kab. Pangkep. Pengolahan analisis deskriptif

digunakan untuk menyatakan skor responden untuk variabel atau skor hasil belajar dari tes yang telah dilaksanakan digunakan untuk pengujian hipotesis penelitian. Pengolahan data hasil penelitian dilakukan dengan menggunakan teknik statistik deskriptif.

1. Deskripsi Data

Deskripsi data dari hasil penelitian bertujuan untuk memberikan gambaran umum mengenai penyebaran distribusi data hasil belajar teknik dasar servis bawah bola voli pada murid SDN 26 Taraweang Ka'ba. Adapun nilai-nilai yang ditampilkan olah data mentah dengan menggunakan statistik deskriptif, yaitu nilai mean (rata-rata), median, modus, standar deviasi, variance, range, minimum, maximum, serta distribusi frekuensi.

Berdasarkan data hasil penelitian pada hasil belajar servis bawah permainan bola voli pada murid kelas VI SDN 26 Taraweang Ka'ba. diperoleh nilai minimum 11 dan nilai maksimum 22 dengan rentang 11. Nilai rata-rata sebesar 14,20 memiliki median sebesar 13,00 dengan simpangan baku 2.802, dan varians sebesar 7.853, dengan servis bawah 5 kali percobaan.

2. Interpretasi Hasil penelitian servis bawah permainan bola voli pada murid kelas VI SDN 26 Taraweang Ka'ba

Setelah dilakukan deskripsi data hasil belajar servis bawah permainan bola voli pada murid kelas

VI SDN 26 Taraweang Ka'ba. Maka dilakukan penyajian hasil belajar servis bawah permainan bola voli pada murid kelas VI SDN 26 Taraweang Ka'ba. Berdasarkan kriteria hasil belajar servis bawah permainan bola voli yang tertuju pada penilaian kriteria persentasi hasil belajar servis bawah permainan bola voli.

Penyajian data mengenai variabel hasil belajar murid SD Negeri 26 Taraweang Ka'ba pada servis bawah bola voli pada Tabel 4.2 di atas, mendeskripsikan bahwa dari 20 orang sampel penelitian, dimana tidak ditemukan klasifikasi baik sekali, kurang, 18 orang murid atau (90%) berada pada predikat Sedang, 2 orang murid (10%) berada pada predikat baik. Berdasarkan hasil survei analisis di atas dan nilai rata-rata yang diperoleh, maka dapat dikatakan bahwa hasil belajar servis bawah bola voli murid lebih cenderung mendapatkan predikat sedang.

Dari deskripsi data dan kategori yang telah dikemukakan, diperoleh presentase hasil belajar servis bawah permainan bola voli pada murid kelas VI SD Negeri 26 Taraweang Ka'ba yang tertinggi ada pada sebaran predikat cukup, kemudian diikuti dengan sebaran kategori baik dan sangat baik dengan skor yang sama,. Dengan demikian, dapat disimpulkan bahwa secara keseluruhan total persentase hasil belajar servis bawah permainan bola voli pada murid kelas VI SD Negeri 26 Taraweang Ka'ba berpredikat cukup.

B. Pembahasan Hasil Penelitian

Berdasarkan deskripsi hasil survei data dan konversi penilaian hasil belajar servis bawah permainan bola voli pada siswa kelas VI SDN 26 Taraweang Ka'ba yang telah dilakukan, maka dapat dijelaskan hasil survei servis bawah permainan bola voli pada siswa kelas VI SDN 26 Taraweang Ka'ba. Setelah melaksanakan survei dengan menggunakan tes kepada murid secara individu menjelaskan bahwa dari 20 orang sampel penelitian yang masing-masing memperoleh skor melalui hasil analisis deskriptif yang dikonversi kedalam tabel penilaian skala persentase predikat dengan menggunakan interpretasi yang terdiri dari:

- a. Klasifikasi sangat baik diperoleh 1 (5,00%) siswa yang memiliki skor servis bawah 20 sampai dengan 24. Berdasarkan penilaian pelaksanaan hasil belajar servis bawah permainan bola voli pada murid kelas VI SDN 26 Taraweang Ka'ba, para sampel memiliki servis bawah dari nilai rata-rata 14,20 skor servis bawah. Sedangkan dari aspek pengamatan servis bola yang dilakukan oleh masing-masing sampel tersebut memperlihatkan teknik dasar servis bawah yang baik, yakni melakukan servis bawah dengan bola melintasi net dan mengenai sasaran yang ditentukan dengan melakukan servis bawah sebanyak 5 kali percobaan. Selama siswa melakukan servis bawah hanya ada 1 orang siswa yang mampu melakukan servis tersebut dengan sangat baik.
- b. Klasifikasi baik diperoleh 1 (5,00%) siswa yang memiliki skor servis bawah 18 sampai dengan 19. Berdasarkan hasil belajar dari tes yang digunakan untuk servis bawah permainan bola voli pada murid SDN 26 Taraweang Ka'ba. Menunjukkan bahwa hanya 1 sampel mampu memperoleh hasil belajar servis bawah dengan baik.
- c. Klasifikasi cukup diperoleh 18 (90,00%) siswa yang memiliki skor servis bawah 0 sampai dengan 17. Sesuai penilaian dari tes yang digunakan menunjukkan bahwa hasil belajar servis bawah permainan bola voli pada siswa SDN 26 Taraweang Ka'ba untuk setiap sampel rata-rata masih tergolong cukup, karena masih banyak murid yang memiliki hasil belajar yang cukup dalam melaksanakan servis bawah permainan bola voli cenderung tidak melewati net dan arah bola tidak mengenai sasaran sehingga memperoleh skor yang sedikit.

KESIMPULAN DAN SARAN

A. Kesimpulan

Dari hasil penelitian dan pembahasan yang telah dikemukakan pada bab sebelumnya, maka dapat ditarik kesimpulan sebagai berikut:

Diketahui bahwa masalah yang terdapat dalam penelitian ini adalah hasil belajar murid kelas VI SDN 26 Taraweang

Ka'ba dalam servis bawah bola voli rata-rata masih terbilang cukup dengan pembuktian dari hasil survei dimana skor murid yang mendapat predikat cukup sebanyak 18 murid dengan persentase sebesar 90% dan predikat sangat baik dan baik hanya masing-masing 1 sampel yaitu 5% setiap predikat.

B. Saran-saran

Berdasarkan kesimpulan-kesimpulan yang telah dikemukakan di atas, maka dalam rangka peningkatan hasil belajar penjas murid, maka dapat dikemukakan beberapa saran sebagai berikut:

1. Hasil penelitian yang dilakukan dengan berbagai keterbatasannya, menunjukkan bahwa dari survei hasil belajar murid dalam servis bawah permainan bola voli ini dapat menjadi acuan untuk guru dan sekolah agar mengembangkan hasil belajar muridnya dan terkhusus mampu menjadi panduan untuk peneliti lain dengan materi yang serupa.
2. Hasil penelitian ini juga dapat menjadi tolak ukur untuk murid itu sendiri atas hasil belajar yang mereka peroleh sehingga mampu lebih mengembangkan secara individu.

DAFTAR PUSTAKA

- Arikunto suharismi (2002). *Prosedur penelitian, suatu pendekatan peraktek*. Jakarta : PT Rineka cipta.
- Nurhasan . (2009). *Tes dan pengukuran..* Bandung: FPOK
- Ratna Wills Dahar (2006). *Teori Teori Hasil Belajar dan Pembelajaran .* Jakarta: Erlangga
- Saefuddin Aswar. (1999). *Penyusunan skala .* Yogyakarta: Pustaka Pelajar.
- Sarumpaet. (1991). *Permainan Besar*. Jakarta: Dirjen dikti Peroyek pembinaan tenaga kependudukan
- Sardirman . (2018). *Intraksi dan Motivasi belajar Mengajar*. Jakarta: PT raja Grafindo
- Syarifuddin dan Muhadi (1991). *Pendidikan Jasmani Dan Kesehatan .* Jakarta: Depdikbud
- Sugiyono (2013). *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif Dan R dan D .* Bandung: Alfabeta.CV
- Suhadi (2005). *Pengaruh Model Pembelajaran Bola Voli Suhadi Terhadap Kemampuan Kugnitif Anak Sekolah Dasar*. Yokyakarta: Jurnal Pendidikan Jasmani Indonesia Volume 3.
- Tim Bina Karya Guru (2004). *Bina Bahasa Dan Sastra Indonesia Untuk Sekolah Dasar kelas III .* Jakarta: Erlangga.

PBVSJ. (1995) *Jenis Jenis Permainan Bola Voli*, Jakarta: Sekretariat Umum PP PBVSJ.